LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat-Surat Terkait dengan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

14 Februari 2020

Nomor : 275/UN48.13.1/DL/2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data

Kepada Yth. Pemilik Industri Rumahan Kain Tenun Endek Mastuli Sari Artha
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Wayan Suarjana
NIM.	: 1617051166
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

Lampiran 2. Lampiran Hasil Wawancara

Teks Wawancara

Wawancara 1

Informan : Bapak Nyoman Sedana (Pemilik Usaha)

Hari, tanggal : 01 Maret 2020

A. Daftar Pertanyaan Profil Usaha

Pewawancara : Apakah nama industri rumahan ini ?

Informan : Industri rumahan kain tenun endek mastuli Sari Artha

Pewawancara : Siapakah nama pemiliknya ?

Informan : Saya disini selaku pemiliknya, nama saya Nyoman Sedana.

Pewawancara : Bagaimana awal berdirinya usaha industri rumahan ini ?

Informan : Awal berdiri usaha industri rumahan ini pada tahun 2008, saya dan istri saya bersama-sama membangun usaha ini, modal awalnya bersumber dari pensiunan saya menjadi PNS, dan syukurnya bisa berdiri sampai sekarang. Saya bergantian menjaga usaha ini, istri saya bekerja sebagai guru di salah satu Sekolah Dasar di Kalianget, jika istri saya bekerja saya yang mengawasi seluruh kegiatan produksi kain tenun, dan sebaliknya jika saya ada urusan sosial di luar, istri saya yang mengawasi.

Pewawancara : Bagaimana perijinan usaha industri rumahan ini ?

Informan : Untuk masalah perijinan industri rumahan kain tenun endek mastuli Sari Artha ini belum memiliki ijin dari pemerintah tetapi kedepannya kami ada rencana untuk mengurus perijinan tersebut.

Pewawancara : Siapa saja yang terlibat dalam industri rumahan ini ?

Informan : Yang terlibat dalam industri rumahan yang saya miliki adalah saya dan istri saya. Saya tidak bisa bekerja sendiri karena bukan basic saya di dunia bisnis. Saya dulunya bekerja di Kantor Catatan Sipil.

Pewawancara : Berapa jumlah karyawan yang dimiliki oleh industri rumahan kain tenun endek mastuli Sari Artha ini ?

Informan : 5 orang karyawan

Pewawancara : Bagaimana struktur organisasi dalam industri rumahan ini ?

Informan : Disini tidak ada struktur organisasi yang dibuat. Disini saya bekerja dibantu juga dengan istri saya dan beberapa karyawan saya.

Pewawancara : Apa saja yang diproduksi oleh industri rumahan ini ?

Informan : Produk utama dari industri rumahan ini adalah kain tenun endek mastuli.

B. Identifikasi Bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Serta Pemasaran Pada UMKM Ini

Pewawancara : Apakah industri rumahan kain tenun endek mastuli Sari Artha ini pernah buat laporan keuangan sebelumnya ?

Informan : Belum sama sekali

Pewawancara : Bagaimana pencatatan dan pelaporan setiap transaksi yang dilakukan selama ini ?

Informan : Kami disini hanya mencatat jika ada kas masuk dan kas keluar saja. Selebihnya tidak karena kami tidak mengerti atau paham tentang bagaimana pencatatan akuntansi itu sendiri.

Pewawancara : Bagaimana sistem pembayaran dari penjualan produk oleh pelanggan ?

Informan : Sistem pembayaran disini tunai dik, tidak ada kredit karena setiap satu kali pesan paling sedikit mereka memesan bahkan 3-5 lembar kain. Itu membutuhkan bahan baku yang cukup banyak sehingga kami tidak bisa memberi kredit dalam hal ini, modal kita juga terbatas.

Pewawancara : Bagaimana pemasaran produk dari industri rumahan pembuatan kain tenun endek mastuli Sari Artha ini ?

Informan : Untuk pemasarannya awalnya kami memasarkan kepada warga sekitar desa Banjar dan menawarkan produk kami dengan memberikan nomer handphone. Seiring berjalannya waktu informasi dari mulut ke mulut akhirnya konsumen kami ada yang dari luar singaraja, dan sampai sekarang sudah dipasarkan ke tempat wisata seperti Pasar Sukawati, Kintamani, Karangasem.

Pewawancara : Bagaimana penjualan produk jika ada produk yang cacat ?

Informan : Jika ada produk yang cacat kami akan menggantinya pada saat pemesanan selanjutnya diantarkan.

Pewawancara : Bagaimana sistem penggajian karyawan industri rumahan ini?

Informan : Untuk sistem penggajiannya disini perbulan dik, untuk satu karyawan satu karyawan digaji sebesar Rp.600.000.

C. Identifikasi Kondisi Keuangan UMKM Ini

1. Aset

Pewawancara : Apakah UMKM ini memiliki aktiva tetap ? seperti kas, piutang usaha ataupun persediaan ?

Informan : Punya dik kami disini ada kas dan persediaan.

Pewawancara : Apakah umkm ini memiliki petty cash ?

Informan : Tidak dik, apa itu petty cash dik?

Pewawancara : Petty cash itu kas kecil bapak sejenis uang cadangan. Apakah umkm ini memiliki aktiva tidak lancar? seperti investasi pada perusahan lain ?

Informan : Tidak dik.

Pewawancara : Apakah umkm ini memiliki aktiva tetap?
seperti tanah, bangunan ataupun kendaraan

Informan : Punya dik, kami disini menggunakan rumah kami sebagai

tempat produksi dan kami memiliki kendaraan untuk mengantarkan pesanan.

Pewawancara : Transaksi penjualan dilaksanakan secara tunai atau kredit ?

Informan : Kami disini melakukan penjualannya secara tunai dik, tidak ada kredit.

Pewawancara : Bagaimana metode pencatatan dan pelaporan bila ada transaksi? Apakah dicatat ketika ad akas diterima dan dikeluarkan atau dicatat ketika ada transaksi tetapi kas belum diterima/dikeluarkan ?

Informan : Kami disini tidak menggunakan metode apapun, hanya melakukan pencatatan jika ada kas masuk dan kas keluar saja. Karena kami tidak memiliki basic dan pengetahuan tentang itu dik.

Pewawancara : Apakah di umkm ini memiliki persediaan? bagaimana metode pencatatan persediaan yang digunakan? apakah dicatat ketika persediaan ada yang masuk dan keluar atau dicatat pada akhir periode ?

Informan : Persediaan kami punya dik, tetapi kami tidak menggunakan metode apapun disini. Tapi biasanya istri saya merekapnya belakangan dik. Kami tidak tahu metode apa yang bisa digunakan.

Pewawancara : Apakah umkm ini melakukan penjualan barang jadi ?

Informan : Iya dik, kami disini menjual barang jadi saja.

Pewawancar : Jika ada sisa bahan baku seperti benang, apakah akan dijual atau dibiarkan saja ?

Informan : Kami diamkan saja. Karena kadang-kadang masih ada beberapa yang bisa digunakan. Jika sudah tidak bisa dimanfaatkan maka akan dibuang.

2. Kewajiban

Pewawancara : Apakah umkm ini meminjam uang di bank atau lembaga perkreditan lainnya sebagai modal usaha ?

Informan : Tidak dik, kami menggunakan modal sendiri.

Pewawancara : Apakah umkm ini memiliki hutang/kewajiban yang harus dibayarkan ?

Informan : Tidak dik.

Pewawancara : Apakah umkm ini sering melakukan transaksi pembelian secara kredit ?

Informan : Tidak dik.

Pewawancara : Apakah umkm ini berproduksi karena adanya pesanan atau berproduksi tanpa adanya pesanan ?

Informan : Keduanya dik, kami bisa bekerja sesuai pesanan, tetapi jika tidak ada pesanan kami tetap memproduksi tapi tidak banyak.

D. Identifikasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

Pewawancara : Pencatatan seperti apa yang bapak sering buat jika ada transaksi ?

Informan : Saya hanya mencatat jika ada kas masuk dan kas keluaran saja.

Pewawancara : Apakah bapak sering melakukan pencatatan jika ada transaksi ?

Informan : Sering dik, Cuma yang membantu saya melakukan pencatatan adalah istri saya.

Pewawancara : Apakah saya boleh melihat dan meminjam catatan yang bapak buat ?

Informan : Boleh dik, tapi seadanya dik, dicatat apabila ada kas masuk dan kas keluar saja. Ada beberapa catatan-catatan yang tidak ada dik, karena buku catatannya ada yang hilang. Disini

cuman ada pada bulan oktober sampai desember ada yang tercatat ada yang tidak dikarenakan disini sibuk ada upacara adat, jadi kegiatan produksi terganggu sehingga kami kadang-kadang lupa melaku pencatatan. Disini saya masih menyimpan dan memngingat beberapa catatan transaksi apa saja yang terjadi selama bulan oktober hingga sekarang saja dik.

Pewawancara : Oh, ngih bapak tidak apa–apa. Apakah industri rumahan pembuatan tas ini sudah menyusun laporan keuangan sesuai standar atau hanya membuat laporan secara sederhana saja ?

Informan : Disini saya hanya membuat laporan yang sederhana saja, seperti catatan jika ada kas masuk dan keluar saja.

Pewawancara : Menurut bapak penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar itu penting atau tidak ?

Informan : Menurut saya penting, karena disana kita tahu untung atau ruginya.

Pewawancara : Kenapa usaha ini tidak membuat laporan sesuai standarnya?

Informan : Karena saya sibuk, saya juga memiliki kewajiban sosial lainnya. Sehingga saya tidak punya banyak waktu untuk membuat laporan keuangan. Selain itu juga saya dan istri tidak memiliki basic dunia bisnis dan akuntansi.

Pewawancara : Apa bapak tidak berminat untuk membuat laporan keuangan sesuai standar ?

Informan : Saya berminat, apalagi laporan keuangan itu penting untuk sebuah usaha. Namun pengetahuan saya masih kurang dalam hal bisnis ataupun dalam membuat laporan keuangan.

Pewawancara : Apakah bapak pernah mendengar, apa itu SAK- EMKM?

Informan : Saya belum pernah mendengar, apa iru SAK-EMKM?

Pewawancara : SAK-EMKM itu standar akuntansi keuangan entitas

mikro, kecil, dan menengah. Dimana standar ini dibuat untuk UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana sehingga membantu UMKM dalam melakukan pinjaman di Bank atau Di lembaga perkreditan lainnya. Jika SAK-EMKM ini harus diterapkan bagiamana bapak? apakah bapak sudah siap untuk menjalakannya ?

Informan : Saya belum siap, karena saya belum tahu SAK-EMKM itu bagaimana dan seperti apa. Selain itu juga, istri saya yang membantu saya dalam mengelola usaha ini juga sama sekali tidak tahu bagaimana pencatatan akuntansi yang benar sesuai dengan SAK-EMKM.

E. Identifikasi Aktivitas Pendukung Lainnya

Pewawancara : Apa saja tugas bapak selaku pemilik industri rumahan pembuatan kain tenun endek mastuli Sari Artha ini ?

Informan : Saya yang mengelola, memantau dan mengawasi beberapa karyawan, saya juga membantu dalam memasarkan produk. kadang-kadang saya juga membeli persediaan.

Pewawancara : Seberapa besar tanggung jawab bapak sebagai pemilik industri rumahan pembuatan kain tenun endek mastuli Sari Artha ini ?

Informan : Tanggung jawab bapak disini sangat besar dik, karena disini saya selaku pemilik dan pengelola. Selain itu juga saya harus memberikan gaji kepada karyawan saya.

Pewawancara : Bapak selaku pemiliki apakah bapak yang memegang kas.

Informan : Tidak dik, disini istri saya yang memegang kas.

Pewawancara : Beberapa lama waktu yang perlu untuk melakukan menghasilkan satu buah kain tenun endek mastuli ini ?

Informan : Kurang lebih 3 hari untuk menghasilkan 1 lembar kain tenun.

Pewawancara : Perharinya berapa banyak kain tenun endek mastuli yang bisa diselesaikan ?

Informan : Kami disini untuk menghasilkan 1 lembar kain tenun Membutuhkan kurang lebih 3 hari, karena proses penenunan hingga menjadi kain yang siap digunakan prosesnya lama.

Pewawancara : Bagaimana tahap produksi untuk suatu produk ?

Informan : a. Penggulungan benang sutra
b. Pembuatan motif kain tenun
c. Pemberian warna kain pada benang
d. Pembukaan tali pada benang
e. Pemasangan benang pada alat tenun
f. Penenunan

Pewawancara : Bagaimana sistem pembayaran dari penjualan produk oleh pelanggan ?

Informan : Pembayarannya secara tunai pada saat pemberian barangnya.

Pewawancara : Dari manakah bahan baku tersebur didapat ?

Informan : Bahan baku saya dapat dari denpasar

Pewawancara : Apakah produk lain yang diprediksi oleh industri rumahan ini Selain produk utamanya ?

Informan : Tidak dik, hanya memproduksi kain tenun endek mastuli

Pewawancara : Adakah kerja sama dengan pihak lain dalam proses produksi industri rumahan ini ?

Informan : Tidak dik, saya hanya bekrja dengan karawan tetap di industri ini.

Pewawancara : Kira-kira, usaha bapak pernah mengalami kerugian ?

Informan : Pernah dik, karena awal-awal usaha kami masih belum bisa memanajemen semua kegiatan dari awal pembuatan hingga produk sudah jadi, keuangan pribadi kami masih bercampur dengan keuangan milik usaha. Jadi kami tidak tau

berapa banyak yang kita keluarkan. Pencatatan yang kami lakukan juga kadang kami catat kadang tidak. Dari hal ini lah kami mulai melakukan pencatatan walaupun hanya mencatata jika ada kas masuk ataupun kas keluar.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Teks Wawancara 2

Informan : Komang Puspa Ayati (Istri Bapak Nyoman Sedana)

Hari tanggal : 01 Maret 2020

Pewawancara : Ibu disini bekerja sebagai apa ?

Informan : Saya disini melakukan pencatatan jika ada transaksi dan membantu beberapa kegiatan seperti mengawasi kegiatan produksi, jika suami saya ada keperluan sosial.

Pewawancara : Apakah ibu yang memegang semua uang kas dari industri rumahan
kain tenun endek mastuli Sari Artha ini ?

Informan : Iya dik.

Pewawancara : Apakah ibu melakukan pencatatan dan pelaporan pada industri rumahan pembuatan kain tenun endek mastuli Sari Artha ?

Informan : Iya saya yang buat dik.

Pewawancara : Bagaimana pencatatan dan jika ada transaksi penjualan yang baik buat di industri pembuatan kain tenun endek mastuli Sari Artha ini?

Informan : Saya hanya mencatat jika ada transaksi saja, disini saya mencatat jika ada kas masuk dan kas keluar.

Pewawancara : Apakah selama ini menghitung harga pokok produksi dari barang yang dijual? metode apa yang digunakan ?

Informan : Kami tidak menghitung harga pokok produksinya, kami disini memadukan harganya sesuai pasaran dan harga grosirnya saja.

Pewawancara : Apakah di umkm ini memilki persediaan? bagaimana metode pencatatan persediaan yang digunakan ? apakah dicatat ketika persediaan ada yang masuk dan keluar atau dicatat pada akhir periode ?

Informan : Kami tidak menggunakan metode apapun. Persediaan kami punya dik, tapi biasanya saya ngerekapnya di akhir-akhir aja dik supaya sekalian.

Pewawancara : Apakah jika ada pembelian diperbolehkan pembayarannya kredit?

Informan : Tidak dik. Karena banyak yan memesan kain tenun sehingga membutuhkan banyak modal.

Pewawancara : Menurut ibu, penting tidak membuat laporan keuangan berdasarkan standar ?

Informan : Sebenarnya penting dik, dilaporan tersebut kita bisa mengetahui keuntungan/kerugian dari usaha kita.

Pewawancara : Kenapa usaha ini tidak membuat penyusunan laporan keuangan sesuai standar ?

Informan : Pesenan banyak dik, waktunya yang tidak ada, kami disini juga tidak memiliki basic akuntansi.

Pewawancara : Apakah ibu pernah mendengar tentang SAK-EMKM ?

Informan : Belum dik, apa itu SAK-EMKM?

Pewawancara : SAK-EMKM itu standar akunntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Dimana standar ini dibuat untuk umkm di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana sehingga membantu umkm dalam melakukan pinjaman di bank atau di lembaga perkreditan lainnya. Jika SAK-EMKM ini harus ditetapkan bagaimana bu ? apakah ibu sudah siap untuk menjalankannnya ?

Informan : Untuk saya belum siap, karena saya tidak memiliki pengetahuan dalam membuat laporan keuangan. Tapi jika itu sangat penting dan diharuskan, kami akan berusaha membuatnya.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian pada *Home Industry* Sari Artha

1. Pengilingan Benang

2. Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

3. Pembuatan Motif

4. Mengatur Benang di Alat Tenun

5. Proses Penenunan

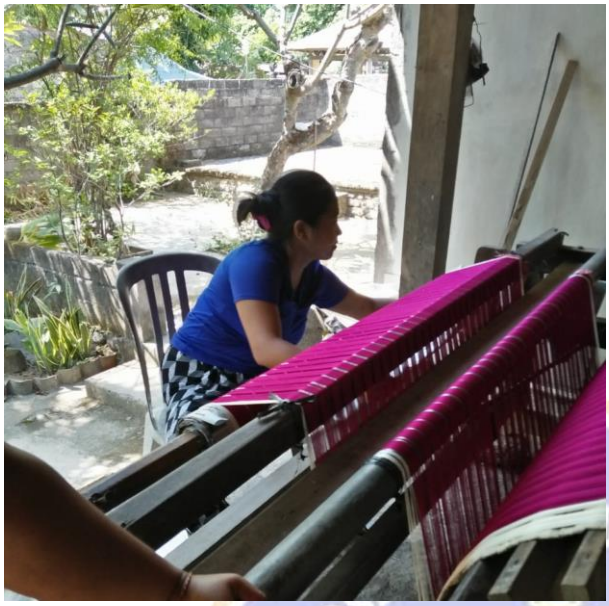

6. Dokumentasi Tahap Wawancara

UNIVERSITAS GANESHA
UNDIKSHA

7. Pencatatan Pembukuan Kas Masuk dan Kas Keluar yang dibuat Oleh Pemilik Bapak Nyoman Sedana
   a. Pencatatan sederhana pada bulan Agustus 2019

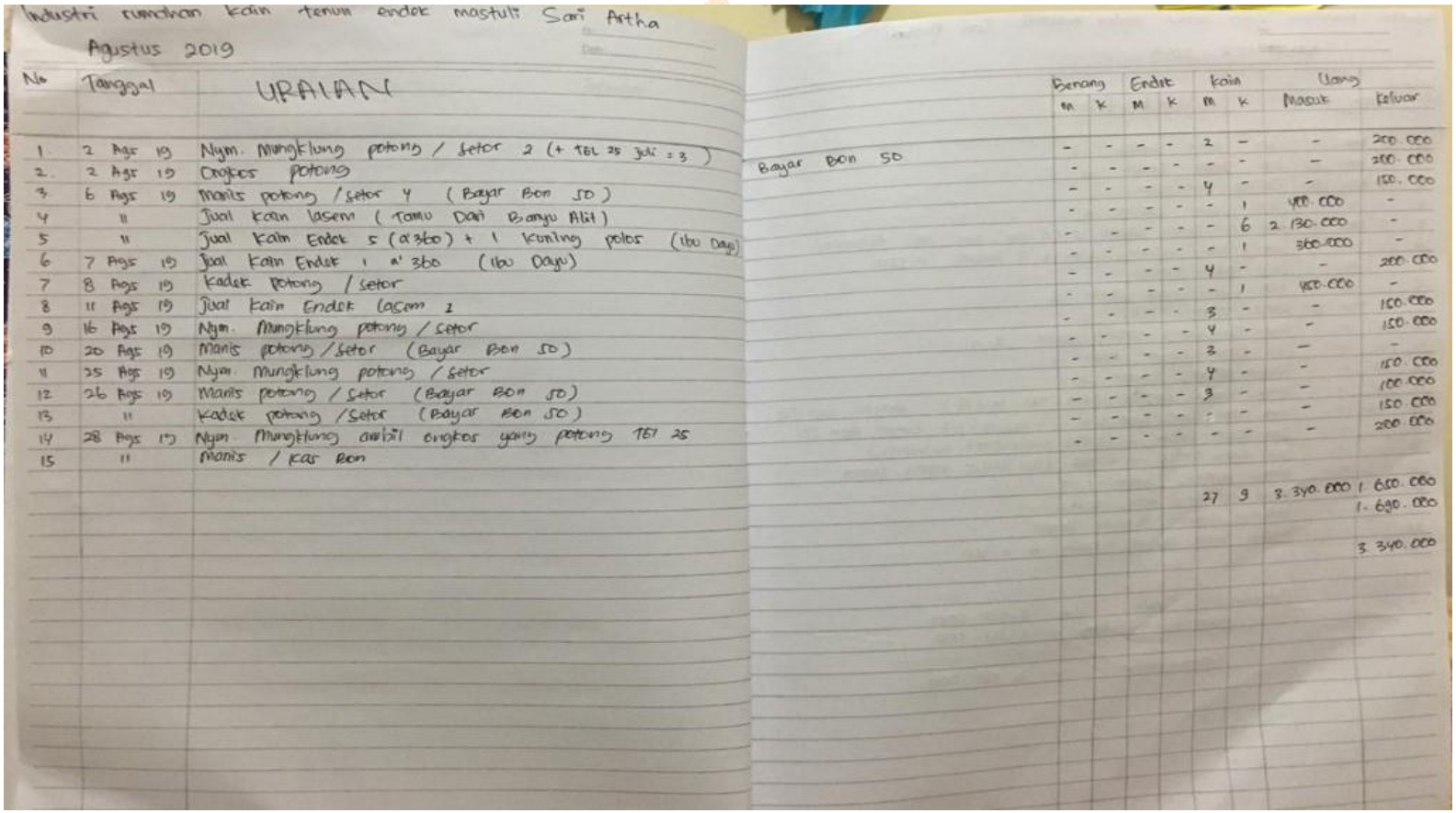

Industri rumahan kain tenun endek mastuti Sari Artha

Agustus 2019

No	Tanggal	URAIAN	Benang M	Benang K	Endek M	Endek K	Kain M	Kain K	Uang Masuk	Uang Keluar
1	2 Ags 19	Nym. Mungklung potong / setor 2 (+ TGL 25 Juli = 3)	-	-	-	-	2	-	-	200.000
2	2 Ags 19	Cogkos potong	-	-	-	-	-	-	-	200.000
3	6 Ags 19	Manis potong / setor 4 (Bayar Bon 50)	-	-	-	-	4	-	-	150.000
4	"	Jual kain lasem (Tamu Dari Banyu Alit)	-	-	-	-	-	1	400.000	-
5	"	Jual kain Endek 5 (@360) + 1 kuning polos (ibu Dayu)	-	-	-	-	-	6	2.130.000	-
6	7 Ags 19	Jual kain Endek 1 @ 360 (ibu Dayu)	-	-	-	-	-	1	360.000	-
7	8 Ags 19	Kadek potong / setor	-	-	-	-	4	-	-	200.000
8	11 Ags 19	Jual kain Endek lasem 1	-	-	-	-	-	1	400.000	-
9	16 Ags 19	Nym. Mungklung potong / setor	-	-	-	-	3	-	-	150.000
10	20 Ags 19	Manis potong / setor (Bayar Bon 50)	-	-	-	-	4	-	-	150.000
11	25 Ags 19	Nym. Mungklung potong / setor	-	-	-	-	3	-	-	-
12	26 Ags 19	Manis potong / setor (Bayar Bon 50)	-	-	-	-	4	-	-	150.000
13	"	Kadek potong / setor (Bayar Bon 50)	-	-	-	-	3	-	-	100.000
14	28 Ags 19	Nym. Mungklung ambil ongkos yang potong TGL 25	-	-	-	-	-	-	-	150.000
15	"	Manis / kas Bon	-	-	-	-	-	-	-	200.000
							27	9	3.340.000	1.650.000
										1.690.000
										3.340.000

Bayar Bon 50

b. Pencatatan sederhana pada bulan November 2019

Industri rumahan kain tenun endek Mastuli Sari Artha

NOVEMBER 2019

No.	Tanggal	URAIAN	Benang m	Benang k	Endek m	Endek k	Kain m	Kain k	UANG masuk	UANG keluar
1	1 Nov 19	Jual kain Endek 2	-	-	-	-	-	2	740.000	-
2	2 Nov 19	Luh Setor Endek 6	-	-	6	-	-	-	-	200.000
3	4 Nov 19	Ongkos Ngelasan	-	-	-	-	-	-	-	250.000
4	"	Jual kain Lasem 1	-	-	-	-	-	1	450.000	-
5	5 Nov 19	Jual kain Endek lasem 5 (a' 400) ibu Mo. Ariantini	-	-	-	-	-	5	2.000.000	-
6	11 Nov 19	Jual Endek / panjang 2,5 m = 2 lembar a' 550	-	-	-	-	-	2	1.100.000	-
7	"	Jual kain Endek 1	-	-	-	-	-	1	370.000	-
8	"	Jual kain Endek lasem 1	-	-	-	-	-	1	450.000	-
9	14 Nov 19	Manis potong / setor 2	-	-	-	-	2	-	-	-
10	15 "	Nym. Mungklung potong / setor 3 H	-	-	-	-	3	-	-	-
11	16 "	Dek Fera Bayar kain 1	-	-	-	-	-	1	350.000	-
12	18 "	Manis potong / setor 2 T	-	-	-	-	2	-	-	-
13	21 "	Manis ambil ongkos (pot TGL 14 + 18) Bayar Bon 50	-	-	-	-	-	-	-	150.000
14	22 "	Nym. mangklung setor 3 H (x TGL 15 = 3) Bayar Bon 50	-	-	-	-	3	-	-	250.000
15	"	Jual kain Endek 2 (Dinas pariwisata Bulelong)	-	-	-	-	-	2	750.000	-
16	"	Jual kain Endek 4 a' 380 (ibu Molis kantor camat B. Bilo)	-	-	-	-	-	5	1.520.000	-
17	"	Manis potong / setor 1 T	-	-	-	-	1	-	-	-
18	25 "	Manis potong / setor 3 m	-	-	-	-	3	-	-	200.000
19	27 "	Maturan / punia di pura Anyar	-	-	-	-	-	-	-	200.000
20	"	Kadek Fera Bayar kain 6 a' 350	-	-	-	-	-	6	2.100.000	-
							14	26	9.830.000	1.250.000
										8.580.000
										9.830.000

Catatan : Saldo = 8.580.000
Bayar Asuransi kmg = 5.000.000

Saldo Akhir = 3.580.000

c. Pencatatan sederhana pada bulan Desember 2019

Industri rumahan kain tenun endek mastuli Sari Artha

Desember 2019

No.	Tanggal	URAIAN		Benang M	Benang K	Endek M	Endek K	Kain M	Kain K	UANG Masuk	UANG Keluar
1.	1 Des 19	Lulu Setor Endek 6				6		-	-	-	-
2.	2 Des 19	Kmg Asih Bayar kain 5 a' 350				-			5	1.750.000	-
3.	7 Des 19	Jual kain Endek lasem 2 a' 400 (Ibu MD. Ari Antini)				-			2	800.000	-
4.	8 Des 19	Jual kain Endek lasem 2 a' 400 (ibu Statistik Dari	Mundak)			-			2	800.000	-
5.	6 Des 19	Manis potong / setor 1.T				-		1		-	-
6.	"	Mang Asih Setor Endek 3				3		-		-	-
7.	10 Des 19	Kadek potong / setor 3 Dobol				-		3		-	-
8.	11 Des 19	Mang Asih Setor Endek 6				6		-		-	-
9	12 "	Manis potong / setor 4 m (+ tgl 6 = 1) Bayar Bon. 50				-		4		-	200.000
10	13 "	Jual kain Endek 1 (Ibu MD. Sujana)				-			1	370.000	-
11.	14 "	Kadek potong / setor 1 Dobol				-		1		-	-
12.	14 "	Kadek Fera Bayar kain 2				-			2	740.000	-
13.	15 "	Nym. Mungkung Setor 4				-		4		-	-
14.	16 "	Jual kain Endek Lasem 1 (Ibu MD. Sujana)				-			1	400.000	-
15.	16 "	Bayar Ongkos Ngelasem				-		-		-	300.000
16.	19 "	Kadek potong / setor 2 dobol (+ tgl 14 = 1, tgl 10 = 3	Juml. = 6) potong Bon 100			-		2		-	200.000
17.	25 "	Nym. Mungkung potong / setor 3 T (+ tgl 15 = 4 Bayar	Bon 50)			-		3		-	300.000
18	"	Jual kain Endek 2 (Bentar)				-			2	740.000	-
19	"	Lulu Setor Endek 6				6			-	-	200.000
20	22 "	Jual kain Endek lasem 3 a' 400 (Ibu Artantini)				-			3	1.200.000	-
21	24 "	Jual kain Dobol 1				-			1	360.000	-
22	27 "	Manis Setor / potong 6 (potong Bon 50)				-		6		-	250.000
23	28 "	Jual kain Endek 1 (Ibu MD. Sujana)				-			1	370.000	-
24	"	MD. Jani Setor Endek 10 (Kuning + hijau)				10		-	-	-	-
								24	20	7.530.000	1.450.000
											6.080.000
											7.530.000

Lampiran 4. Neraca Lajur

INDUSTRI RUMAHAN KAIN TENUN ENDEK MASTULI SARI ARTHA
NERACA LAJUR
PERIODE, 31 OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2019

NO AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO		AJP		NERACA SETELAH DISESUAIKAN		LABA RUGI		NERACA	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
111	Kas	Rp 72,660,000				Rp 72,660,000				Rp 72,660,000	
112	Persediaan	Rp 3,500,000				Rp 3,500,000				Rp 3,500,000	
113	Perlengkapan	Rp 3,500,000			Rp 1,000,000	Rp 2,500,000				Rp 2,500,000	
121	Peralatan	Rp 8,200,000				Rp 8,200,000				Rp 8,200,000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan				Rp 82,000		Rp 82,000				Rp 82,000
123	Kendaraan	Rp 45,000,000				Rp 45,000,000				Rp 45,000,000	
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan				Rp 2,250,000		Rp 2,250,000				Rp 2,250,000
221	Utang Usaha		Rp 950,000				Rp 950,000				Rp 950,000
311	Modal Pak Nyoman Sedana		Rp 101,520,000				Rp 101,520,000				Rp 101,520,000

411	Penjualan Kain Endek		Rp 46,990,000				Rp 46,990,000		Rp 46,990,000		
511	Pembelian	Rp 550,000				Rp 550,000		Rp 550,000			
512	Beban Gaji	Rp 12,000,000				Rp 12,000,000		Rp 12,000,000			
513	Beban Ongkos	Rp 2,950,000				Rp 900,000		Rp 900,000			
514	Beban Bensin	Rp 900,000				Rp 2,950,000		Rp 2,950,000			
515	Beban Lain-Lain	Rp 200,000				Rp 200,000		Rp 200,000			
516	Beban Penyusutan Peralatan			Rp 82,000		Rp 82,000		Rp 82,000			
517	Beban Pemakain Perlengkapan			Rp 1,000,000		Rp 1,000,000		Rp 1,000,000			
518	Beban Penyusutan Kendaraan			Rp 2,250,000		Rp 2,250,000		Rp 2,250,000			
	Jumlah	**Rp 149,460,000**	**Rp 149,460,000**	**Rp 3,332,000**	**Rp 3,332,000**	**Rp 151,792,000**	**Rp 151,792,000**	Rp 19,932,000	Rp 46,990,000	Rp 131,860,000	Rp 104,802,000
	Laba Bersih Setelah Pajak							**Rp 27,058,000**			**Rp 27,058,000**